

## **Terapi Kelompok Terapeutik untuk Mengkaji Tahapan Perkembangan Anak Usia Sekolah**

**Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Suharno<sup>2</sup>, Hera Hijriani<sup>3</sup>, Heni<sup>4</sup>, Dian Hadinata<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Keperawatan Universitas YPIB Majalengka, Indonesia*

<sup>4,5</sup> *Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D3 Keperawatan Universitas Sindang Kasih Majalengka, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sri Wahyuni

**E-mail:** [yuyunyuni363@gmail.com](mailto:yuyunyuni363@gmail.com)

### **Abstrak**

*Anak usia sekolah adalah anak usia 6-12 tahun yang merupakan cikal bakal generasi masa depan bangsa, sehingga diperlukan ketahanan dan kesehatan mental yang optimal supaya anak produktif sesuai dengan fase perkembangannya. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka akan mengalami gangguan perkembangan psikososial. Saat ini masih banyak keluarga di komunitas yang belum memahami mengenai cara menstimulasi perkembangan anak usia sekolah pada beberapa jenis perkembangan seperti motorik, kognitif dan bahasa, emosi dan kepribadian, moral dan spiritual, serta psikososial. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk menstimulasi anak usia sekolah sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya secara optimal melalui pendekatan terapi kelompok terapeutik (TKT) usia anak sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap adalah tahap persiapan, pelaksanaan tindakan TKT yang terdiri dari lima (5) sesi dan evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan mayoritas peserta terjadi peningkatan tingkat perkembangan dengan baik pada anak usia sekolah setelah dilakukan TKT. Oleh karena itu, terapi kelompok terapeutik direkomendasikan sebagai promosi untuk menstimulasi perkembangan secara optimal yang mempengaruhi pada kesehatan jiwa anak usiasekolah pada tatanan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat terutama di sekolah.*

**Kata kunci** – Terapi Kelompok Terapeutik, Anak usia sekolah, perkembangan

### **Abstract**

*School age children are children aged 6-12 years who are the forerunners of the nation's future generation, so resilience and optimal mental health are needed so that children are productive according to their development phase. If this is not done, psychosocial development disorders will occur. Currently, there are still many families in the community who do not understand how to stimulate the development of school-aged children in several types of development such as motoric, cognitive and language, emotional and personality, moral and spiritual, and psychosocial. The aim of this community service is to stimulate school age children according to their growth and development stages optimally through a therapeutic group therapy (TKT) approach for school age children. This community service activity uses an implementation method consisting of three stages, namely the preparation stage, implementation of the TKT action which consists of five (5) sessions and evaluation. The results of this activity showed that the majority of participants experienced an increase in the level of development in school-aged children after TKT was carried out. Therefore, therapeutic group therapy is recommended as a promotion to stimulate optimal development which influences the mental health of school-aged children in mental health service settings in the community, especially in schools.*

**Keywords** – Therapeutic Group Therapy, School age children, development

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan jiwa kanak-kanak adalah suatu keadaan yang diwujudkan dengan keceriaan, kemampuan mencapai tumbuh kembang dan sehat secara fisik maupun psikologisnya (Delima, 2021). Perkembangan pada masa usia kanak-kanak (Toddler) ini disebut sebagai masa dengan fase otonomi (Permatasari et al., n.d.). Anak mampu memahami ruang lingkup yang menjadi wilayah kenyamanannya, wilayah untuk bermain dan kondisi-kondisi yang menjadi keinginannya sendiri. Adakalanya anak akan mengalami sebuah kegagalan dalam proses menjalankan tahapan tumbuh kembangnya, namun penanganan yang tepat dan terapi khusus dapat menjadikan anak dapat mengikuti Kembali tugas-tugas dalam perkembangannya dengan baik kembali. Perkembangan yang baik berasal dari stimulus yang diberikan. Stimulus yang awal sekali diperoleh adalah hal-hal yang dilihat, diingat dalam memorinya. Stimulasi tidak hanya didapat dari orang lain, namun juga dapat berasal dari lingkungan. dan akan dilakukan dengan mencoba (Sekolah, 2023).

Ciri kanak-kanak sehat jiwa adalah ceria, mampu tumbuh dan berkembang, mampu mencapai kemandirian, mempunyai integritas diri, rasa otonomi yang positif, mampu mengekspresikan hal yang disukai dan mampu menyesuaikan lingkungannya dengan baik (Townsend and Marry, 2011). Setiap perubahan memerlukan proses adaptasi, baik untuk mencapai tahapan tumbuh kembang maupun pencapaian optimal dari suatu perkembangan (Keliat dan Akemat, 2014). Seiring dengan perkembangan yang dialami, maka individu memerlukan orang lain yaitu keluarga, kelompok, masyarakat dan pemerintah sebagai penentu kebijakan dan selain itu diperlukan tenaga Kesehatan (Yektiningsih et al., 2021).

Kanak-kanak atau Toddler jumlahnya sangat besar di Indonesia, yaitu 20% dari keseluruhan populasi, dalam rentang usia 1,5 bulan sampai dengan 3 tahun (BPS, 2010). Generasi penerus bangsa ini mempunyai jumlah yang cukup banyak sehingga kualitas tumbuh kembang usia kanak-kanak ini perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius, masalah gizi, stimulasi yang baik serta sesuai, dan menjauhkan faktor-faktor yang merupakan pengganggu bagi tumbuh kembang usia kanak-kanak sebagai upaya proteksi (Terapi et al., 2018).

Pemantauan tumbuh kembang anak memerlukan perhatian yang khusus dan terus menerus agar tercapai perkembangan optimal dan terhindar dari penyimpangan masalah kesehatan. Melalui Penelitian yang telah dilakukan oleh Rekningsih, Mustikasari dan Whardani (2014), Terapi Kelompok Terapeutik yang diberikan pada kelompok kanak-kanak dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan kanak-kanak untuk melatih rasa inisiatif. Tahapan yang ingin dicapai dalam tumbuh kembang anak usia kanak-kanak adalah otonomi (autonomy) Restimulasi yang dilakukan untuk mencapai tahapan perkembangan sesuai dengan usianya.

Cara stimulasi kelompok usia kanak-kanak dengan cara melakukan Terapi Kelompok Terapeutik, akan membantu anggotanya untuk mencegah dari masalah kesehatan, mendidik dan mengembangkan potensi anggota kelompok dan meningkatkan kualitas antar anggota kelompok dengan cara mengatasi masalah dengan berbagai informasi dalam anggota kelompok (Yogyakarta, 2016).

Terapi kelompok terapeutik juga merupakan satu pendekatan untuk mempertemukan kebutuhan keluarga dan sumber penting untuk anggota keluarga dengan anggota keluarga yang sama (Townsend, 2011). Terapi kelompok Terapeutik untuk anak usia kanak-kanak (1,5 sampai dengan 3 tahun) dilakukan untuk membantu mengatasi masalah dalam anggota keluarga terutama dalam hal perkembangan, sharing pengalaman dalam memberikan stimulasi perkembangan anak untuk membantu anak mengembangkan tahapan otonomi.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan survey tempat pelaksanaan kegiatan, pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

lokasi pengaduan masyarakat, dan pembuatan modul pelatihan. Tahap pelaksanaan dengan melakukan terapi kelompok terapeutik yang terdiri dari lima sesi yaitu 1) stimulasi untuk perkembangan motorik, 2) stimulasi untuk perkembangan kognitif dan bahasa, 3) stimulasi untuk perkembangan emosi dan kepribadian, 4) stimulasi untuk perkembangan moral dan spiritual, 5) stimulasi untuk perkembangan psikososial. Tahap evaluasi pelaksanaan program bertujuan untuk mengukur perkembangan pada anak usia sekolah dalam melakukan stimulasi perkembangan. Tahapan evaluasi pada kegiatan ini proses pengukuran terhadap peningkatan perkembangan anak dengan menggunakan ceklist observasi perkembangan anak usia sekolah yang dilakukan secara pre-test & post-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tentang upaya peningkatan fase perkembangan industri anak melalui terapi kelompok terapeutik (TKT) pada anak usia sekolah dilaksanakan pada tanggal 21-22 Juni 2024 di SDN 1 Majalengka Kulon. Berikut hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

**Table 1.**  
distribusi karakteristik peserta TKT anak usia sekolah (n=20)

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
a. Laki – laki	8	40
b. Perempuan	12	60
<b>Usia</b>		
a. 6 tahun	3	15
b. 7 tahun	10	50
c. 8 tahun	7	35

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa mayoritas peserta berjenis kelamin perempuan sebesar 60% dan berusia 7 tahun sebesar 50% .

**Table 2.**  
Tingkat perkembangan anak usia sekolah pada pre dan post intervensi (n=20)

Sesi TKT	Jenis Perkembangan anak	Pre intervensi	Post Intervensi
1	<b>Motorik</b>		
	a. Baik	6 (30%)	12 (60%)
	b. Cukup	14 (70%)	8 (40%)
2	<b>Kognitif dan Bahasa</b>		
	a. Baik	8 (40%)	13 (65%)
	b. Cukup	10 (50%)	6 (30%)
	c. Kurang	2 (10%)	1 (5%)
3	<b>Emosi dan Kepribadian</b>		
	a. Baik	5 (25%)	8 (40%)
	b. Cukup	12 (60%)	10 (50%)
	c. Kurang	3 (15%)	2 (10%)
4	<b>Moral dan Spiritual</b>		
	a. Baik	7 (35%)	10 (50%)
	b. Cukup	10 (50%)	8 (40%)

	c. Kurang	3 (15%)	2 (10%)
5	Psikososial		
	a. Baik	8 (40%)	11 (55%)
	b. Cukup	6 (30%)	5 (25%)
	c. Kurang	6 (30%)	4 (20%)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa peserta mayoritas setelah dilakukan TKT terjadi peningkatan tingkat perkembangan pada anak usia sekolah di tingkat baik pada beberapa jenis perkembangan seperti motorik dari 30% menjadi 60%, kognitif dan bahasa dari 40% menjadi 65%, emosi dan kepribadian dari 25% menjadi 40%, moral dan spiritual dari 35% menjadi 50% dan psikososial dari 40% menjadi 55%.

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah bahwa kemampuan perkembangan fase industri pada anak usia sekolah dengan hasil sebagian besar dalam tingkat yang baik setelah dilakukan stimulasi perkembangan dengan terapi kelompok terapeutik untuk anak usia sekolah. Sependapat dengan hasil PKM yang dilakukan oleh Widyaningrum et al (2020) mengatakan bahwa stimulasi perkembangan dengan terapi kelompok terapeutik dapat meningkatkan psikomotor yang baik pada anak usia sekolah berkaitan dengan kecerdasan dan emosi sosialnya sehingga dapat meningkatkan perkembangan kesehatan mentalnya.

Hasil PKM ini juga sependapat Keliat, B.A, dkk (2016) menyatakan bahwa terapi kelompok terapeutik mengajarkan cara yang efektif untuk mengatasi situasi atau krisis perkembangan. Sedangkan menurut Stuart (2016) terapi kelompok terapeutik dapat membantu anak usia sekolah dalam memenuhi kebutuhannya (tugas perkembangan) secara positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi kelompok terapeutik berpengaruh pada kemampuan perkembangan fase industri anak usia sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nova, Renny, dkk (2019) mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan pemberian TKT anak usia sekolah dengan tingkat perkembangan anak usia sekolah seperti motorik dikarenakan anak menyukai kegiatan permainan. Kognitif dan bahasa anak sudah mampu menyusun beberapa kalimat panjang, menemukan banyak arti untuk satu kata yang sama. Emosi dan kepribadian pada anak memiliki respon yang berbeda tergantung dengan adaptasi stressor sehingga dengan konsep diri positive berkaitan dengan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan. Perkembangan moral, spritual serta psikososial pada anak mulai belajar norma di masyarakat yang dipengaruhi pada lingkungan tempat tinggalnya, sehingga anak yang dibesarkan menerapkan nilai tentang pemahaman spiritual yang baik dapat mencegah perilaku agresif dan penyimpangan perilaku.



**Gambar 1.**  
Kegiatan stimulasi perkembangan anak usia sekolah

## **KESIMPULAN**

Terapi kelompok terapeutik anak usia sekolah berpengaruh terhadap kemampuan perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangan seperti motorik, kognitif dan bahasa, emosi dan kepribadian, moral dan spritual serta psikososial. Dan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu sarana bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat untuk menjembatani ilmu keperawatan jiwa kepada masyarakat dan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perkembangan pada anak usia sekolah. Dan diharapkan dinas kesehatan hendaknya melakukan pelatihan pelaksanaan TKT kepada perawat puskesmas khususnya yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan jiwa untuk diterapkan di wilayah kerja masing-masing dan adanya supervisi yang berjenjang dan terjadwal supaya dapat mengoptimalkan perkembangan anak, terutama anak usia sekolah, karena anak merupakan aset bangsa yang paling berharga dan sebagai penerus generasi bangsa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat yaitu rektor Universitas YPIB Majalengka dan Bagian kemahasiswaan universitas YPIB Majalengka yang telah membantu dan dukungan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Delima, K. (2021). *Penguatan penerapan terapi kelompok terapeutik (TKT) anak usia sekolah di Kelurahan Delima, Pekanbaru*. 6(9), 1565–1571.
- Permatasari, G., Ernawati, D., Anggoro, S. D., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Tuah, H. (n.d.). *PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENJALANI PHYSICAL DISTANCING*.
- Sekolah, U. (2023). *Penerapan terapi kelompok terapeutik, psikoedukasi keluarga, peran kader dan guru dalam peningkatan kesehatan jiwa anak usia sekolah*. 11(3), 611–628.
- Terapi, P., Terapeutik, K., Keluarga, P., Anak, P., & Orangtua, D. A. N. (2018). *APPLICATION OF TODDLER THERAPEUTIC GROUP THERAPY AND FAMILY PSYCHOEDUCATION IN TODDLER AND PARENTS TOWARD DEVELOPMENT ABSTRACT*. 1(1), 14–23.
- Yektiningsih, E., Firdausi, N., & Yuliansari, P. (2021). *Upaya Peningkatan Fase Perkembangan Industri Anak melalui Terapi Kelompok Terapeutik pada Anak Usia Sekolah*. 4(2), 275–279.
- Yogyakarta, U. N. (2016). *EKSPLORASI KEPERIBADIAN WARIA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI INDIVIDUAL WARIA ' S PERSONALITY EXPLORATION IN THE PERSPECTIVE OF INDIVIDUAL*. 80–98.